

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran perempuan pengrajin batik dalam mendukung pengembangan pariwisata budaya di Desa Trusmi Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, Perempuan memiliki peran strategis dalam industri batik di Desa Trusmi yang mencakup aspek produksi, pelayanan wisata, ekonomi keluarga, dan pelestarian budaya. Dalam proses produksi, perempuan mendominasi kegiatan yang membutuhkan ketelitian seperti mencanting dan pewarnaan, sehingga berperan penting dalam menjaga kualitas batik. Dalam pelayanan wisata, perempuan berperan sebagai penyampai informasi budaya kepada wisatawan melalui interaksi langsung di showroom maupun sentra produksi, sehingga batik tidak hanya dipahami sebagai produk ekonomi, tetapi juga sebagai warisan budaya yang memiliki nilai edukatif. Selain itu, perempuan juga berkontribusi dalam menopang ekonomi keluarga melalui pendapatan dari aktivitas membatik, serta menjaga keberlanjutan nilai budaya batik yang diwariskan secara turun-temurun.

Kedua, Perempuan pengrajin batik di Desa Trusmi menghadapi beberapa kendala utama, yaitu peran ganda antara pekerjaan domestik dan produktif, rendahnya upah yang tidak stabil, stigma sosial yang memposisikan pekerjaan membatik sebagai pekerjaan tambahan, serta rendahnya minat generasi muda untuk menjadi pembatik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun perempuan memiliki peran penting dalam industri batik, mereka masih berada pada posisi yang belum sepenuhnya optimal dalam struktur ekonomi dan sosial industri batik, serta menghadapi tantangan dalam aspek regenerasi tenaga kerja.

Ketiga, Keterlibatan perempuan dalam industri batik memberikan dampak positif terhadap penguatan pariwisata budaya di Desa Trusmi,

khususnya dalam menciptakan pengalaman wisata yang autentik dan edukatif. Aktivitas membatik yang dapat disaksikan langsung oleh wisatawan menjadikan batik sebagai atraksi wisata berbasis budaya yang hidup. Perempuan berperan sebagai penghubung antara proses produksi dan pengalaman wisata melalui penjelasan mengenai teknik, motif, dan nilai budaya batik. Selain itu, keterlibatan perempuan juga memperkuat citra Desa Trusmi sebagai destinasi wisata budaya, serta mendukung keberlanjutan pariwisata melalui pelestarian tradisi batik. Namun demikian, keberlanjutan tersebut masih menghadapi tantangan utama berupa lemahnya regenerasi pengrajin dan keterbatasan minat generasi muda terhadap profesi pembatik.

Secara keseluruhan, perempuan dalam industri batik di Desa Trusmi memiliki peran yang kompleks dan saling berkaitan dalam mendukung keberlanjutan industri batik sebagai bagian dari pariwisata budaya. Namun demikian, peran tersebut masih dihadapkan pada berbagai tantangan struktural dan sosial yang memengaruhi keberlanjutan jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut.

1. Bagi pelaku usaha batik (UMKM dan sanggar batik). Diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pembatik melalui sistem upah yang lebih adil serta membuka peluang peningkatan keterampilan agar perempuan tidak hanya berperan sebagai tenaga produksi, tetapi juga memiliki akses dalam pengembangan usaha.
2. Bagi pemerintah daerah (Disbudpar dan instansi terkait). Perlu adanya penguatan program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, tidak hanya melalui program PKL, tetapi juga mendorong regenerasi pengrajin batik dengan skema yang lebih menarik bagi generasi muda, termasuk pengembangan karier di sektor batik.

3. Bagi generasi muda, diharapkan dapat mulai melihat industri batik sebagai bagian dari ekonomi kreatif berbasis budaya yang memiliki potensi pengembangan, tidak hanya sebagai pekerjaan tradisional, tetapi juga sebagai peluang usaha dan inovasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam aspek lain seperti strategi digital marketing batik, peran laki-laki dalam industri batik, atau analisis ekonomi rantai nilai (value chain) batik agar kajian mengenai industri batik di Desa Trusmi semakin komprehensif.